

ABSTRAKSI

Kecurangan akuntansi sering terjadi pada setiap instansi, salah satu faktor yang menjadi kunci dalam pencegahan kecurangan adalah pengawasan yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pengawasan yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat terwujud apabila pengendalian internal, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi dan perilaku etis dari OPD tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengendalian intern, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi dan perilaku tidak etis terhadap kecurangan akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah PPD se Kabupaten Demak, dengan jumlah sampel sebanyak 56 yang diperoleh dengan teknik pengambilan total sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan alat analisis regresi berganda.

Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi sektor pemerintah. Asimetri informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi sektor pemerintah, hal ini karena asimetri informasi akan terjadi dalam setiap organisasi, akan tetapi adanya oknum-oknum yang memiliki tujuan untuk melakukan kecurangan, adanya asimetri informasi yang rendah atau tinggi tidak mengurangi keinginan oknum-oknum tersebut untuk melakukan kecurangan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Perilaku tidak etis berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi sektor pemerintah. Perilaku ini akan mendorong pegawai untuk melakukan kecurangan akuntansi sektor publik.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Perilaku Tidak Etis dan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik

ABSTRACTION

Cheating accounting is often the case in any agency, one of the factors that become key in the prevention of fraud is the supervision done by the organization of Regional devices (OPD). Supervision by the Regional Device Organization (OPD) can be realized when internal control, information asymmetry, compliance with accounting rules and ethical behaviour of the OPD.

The aim in this study was to analyse and test the influence of internal control, information asymmetry, obedience to accounting rules and unethical behaviour against accounting fraud. The population in this study is PPD SE of Demak District, with a total sample of 56 obtained by a sampling technique. The type of data used is primary data by using multiple regression analysis tools.

Internal control negatively affects government accounting fraud. The asymmetric effect of positive influential information is insignificant against the accounting of government sector fraud, this is because information asymmetry will occur in any organization, but there are persons who have a purpose to commit fraud, Low or high information asymmetry does not reduce the desire of such persons to conduct accounting fraud. Obedience to accounting rules significantly negatively affects accounting fraud. Unethical behaviour positively affects government accounting fraud. This behavior will encourage employees to conduct fraudulent public sector accounting.

Keywords: Internal control, information asymmetry, obedience to accounting rules, unethical behaviour and public sector accounting fraud